



BIMBINGAN BELAJAR SISWA SDN MAUWARU DESA LOKALABA SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KEGIATAN KKN STKIP CITRA BAKTI

Maria Desidaria Noge¹⁾, Fransiskus Tonda²⁾, dan Maria Anjelina Dhiu³⁾, Anjelina Sau⁴⁾

Program Studi PGSD, STKIP Citra Bakti

¹⁾ennynoge@gmail.com, ²⁾tondafransiskus266@gmail.com, ³⁾Enjeldhiu5@gmail.com
sauelsa75@gmail.com

Histori artikel

Received:
1 Juli 2023

Accepted:
28 Juli 2023

Published:
31 Agustus 2023

Abstrak

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, pada kenyataannya tidak sedikit guru sekolah dasar yang merasa kesulitan untuk mengaktifkan dan memotivasi belajar siswa dalam rangka penanaman kosep. Permasalahan tersebut karena materi pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya bersifat abstrak. dan untuk mengkonkritkan materi pembelajaran yang bersifat abstrak tersebut butuh pembuktian, pengamatan, percobaan dan penelitian. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Ma'uaru,Desa Lokalaba. Pelaksanaan bimbingan belajar ini adalah di SDN Ma'uaru,Desa Lokalaba,pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Kata-kata Kunci: Bimbingan Belajar, Siswa SD

**Penulis Koresponden: Fransiskus Tonda (tondafransiskus266@gmail.com)*

Abstract. Based on the data collected, in fact there are not a few elementary school teachers who find it difficult to activate and motivate student learning in the context of instilling concepts. This problem is because learning materials in elementary schools are generally abstract in nature. And to concretize learning material that is abstract innaturerequires proof, observation, experiment and research. The purpose of this study was to determine the effect of tutoring on student learning outcomes at SDN Mauwaru,Lokalaba Village. The implementation of this tutoring is at SDN Mauwaru, Localaba Village, in the odd semester of the 2021/2022 academic yea

Keywords: learning guidance, elementary school student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan siswa yang akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kehidupan yang akan datang melalui suasana belajar dan proses pembelajaran.

Pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi yang berperan penting sebagai pembentuk kepribadian peserta didik (dalam Lawa 2022). Dimana di jenjang sekolah dasar anak diajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang akan diteruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu, hal yang paling penting diperhatikan oleh guru sekolah dasar yakni, harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Arsyad (2017) belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. perilaku. Pada proses belajar di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD), guru mempunyai tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam belajarnya. Pada proses pembelajaran di sekolah tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu disebabkan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Oleh sebab itu guru harus dapat memfasilitasi, membimbing, mengarahkan, dan mengajari siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tetap termotivasi dalam belajar. Selain guru, siswa-siswa SD yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, tentunya dapat dibimbing dan diajarkan dengan baik oleh orang tuanya di rumah. Bagi Orang tua siswa yang memiliki ekonomi tinggi, jika tidak bisa mengajari anaknya atau tidak mengerti terkait pelajaran anaknya maka anaknya yang mengalami kesulitan belajar di sekolah akan diikutkan dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah. Sedangkan orang tua siswa yang memiliki ekonomi lemah, kemungkinan tidak bisa mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah karena keterbatasan biaya. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena anak tidak bisa mengatasi kesulitankesulitan dalam belajarnya. Anak-anak akan malas belajar, mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu

dipelajari. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku (Santrock, 2008). Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Dari pengertian motivasi menurut ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau semangat baik dari lain maupun diri sendiri untuk mencapai apayang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang tepat yaitu dengan membuat bimbingan belajar bagi anak-anak SDN Mauwaru Di Desa Lokalaba Kecamatan Mauponggo.

METODE PELAKSANAAN

Bimbingan belajar ini siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan , dengan tujuan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika dalam proses pembelajaran terjadi timbal balik dari guru kesiswa sebaliknya. Pembelajaran dengan menggunakan bimbingan belajar dilakukan dengan pembagian kelas menjadi beberapa kelompok dengan langkah kerja yang dijelaskan guru sesuai dengan materi, Ini dapat mengajak siswa untuk lebih aktif dalam belajar, dan dapat mengajak siswa lebih aktif dalam belajar, dan dapat membantu siswa agar mudah mengingat pembelajaran di sekolah Dengan menggunakan bimbingan belajar yang kongkret memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Pembelajaran bimbingan belajar membutuhkan pemahaman konsep yang dapat dipahami dengan keadaan yang lebih nyaman, Karena bimbingan belajar ini dapat melatih ketrampilan, kerjasama, konsentrasi dan ketelitian. Selain itu juga dapat memuaskan keinginan manusia dan keinginan otak untuk membuat koneksi, bagaimana hal-hal saling berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di dalam pendampingan siswa SDN Mauwaru guna membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang mengalami kesulitan baca. Dengan memberikan pendampingan pembelajaran literasi, khususnya dalam hal membaca. Kegiatan pendampingan ini bertujuan meningkatkan kualitas baca pada siswa yang kian menurun akibat pandemi selama dua tahun terakhir di Indonesia. Dalam kegiatan pendampingan ini, siswa dibantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca. Pada kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa/i STKIP Citra Bakti mendampingi siswa SD yang belum lancar dalam membaca. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 1 yang

notabene belum lancar membaca. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dan pembinaan dilakukan secara bergantian, Kegiatan pendampingan ditunjukkan pada



Gambar 1 Kegiatan Bimbingan Belajar Didampingi oleh Mahasiswa

Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa. Namun, masih ditemui ada sebagian kecil siswa yang perkembangan nilainya cenderung masih tetap, dan bahkan ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut ternyata disebabkan karena kedisiplinan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar masih kurang, dan terdapat satu siswa yang lupa tidak membawa tugas ke sekolah, sehingga terpaksa nilainya dibawah KKM pada nilai tugas.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian

besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus berprestasi dan menempuh hingga pendidikan tinggi. Beberapa siswa menunjukkan cita-cita yang kuat untuk menjadi seorang dokter, pilot, polisi, presiden, direktur, pelaut, menteri, bidan, hingga guru. Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi, menunjukkan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersamasama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan bimbingan belajar yang telah dilaksanakam di SDN Ma'uwaru, Desa Lokalaba, Kecamatan Mauponggo, diketahui terdapat pengaruh penggunaan Bimbingan Belajar terhadap hasil belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolahdalam bimbingan belajar ini Peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa dapat menerapkan hasil belajarnya kedalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43
- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1 (1), 1-5.
- Arsyad, Azhar. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). IBM Membangun "Desa Cermat" Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Terapan Abdimas*. 1(1), 1-7.
- Dwi, (2013) Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan disekolah
- Lawe, dkk (2022). Penerapan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Berbagai Pekerjaan Sub Tema I Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SDN Watuwula Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. 2(2)
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional